

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis dari prakiraan kebutuhan energi listrik tahun 2018-2022 pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Lahat Rayon Pagar Alam dengan metode *Time Series* dapat disimpulkan sebagai :

1. Konsumsi energi listrik PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam mencapai 391,8 kWh/kapita dengan total konsumsi energi sebesar 76.865.696,35 kWh. Populasi penduduk Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam pada tahun 2018 sebesar 220.607 jiwa sehingga di nilai belum relevan dengan pertumbuhan ekonomi yang ada yaitu 6,4% setiap tahunnya. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan konsumsi energi listrik Sumatera Selatan yang masih 4,61% pada tahun 2017 dengan kesiapan sistem kelistrikan sebesar 2.731 MW yang menyebabkan terjadinya transfer energi listrik ke Lampung, Jambi, Sumatera Barat hingga Riau. Dengan konsumsi energi listrik sebesar 391,8 kWh/kapita pada PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam belum mampu mendukung pemerintah dalam menargetkan konsumsi energi listrik sebesar 1.129 kWh/kapita pada tahun 2018.
2. Total konsumsi energi listrik bukan nilai akhir yang harus disediakan oleh PT. PLN. Dalam proses sistem distribusi terjadi peristiwa susut energi atau *losses* dengan asumsi 10% yang tidak bisa dihindari, sehingga pada tahun 2018 dengan konsumsi energi listrik sebesar 76.865.696,35 kWh maka PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam harus menyediakan kebutuhan energi listrik sebesar 84.552.265,99 kWh guna untuk mengantisipasi defisit operasi pada PT. PLN.
3. Beban puncak pada PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam sebesar 10.968 MW tahun 2018 dan tumbuh menjadi 14.399 MW tahun 2022. Dalam hal ini PT. PLN harus mengambil kebijakan yang tepat secara teknis dan ekonomis untuk menghindari kerugian pada pelanggan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil prakiraan maka sebaiknya PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam sudah harus merencanakan lebih awal untuk persiapan penambahan distribusi kebutuhan energi listrik dari pembangkit hingga sampai ke pelanggan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pemakaian variabel yang lebih variatif, seperti perencanaan daerah, kebijakan pemerintah daerah setempat, dan lain sebagainya.
3. Dari prakiraan kebutuhan energi listrik yang tumbuh sebesar 7,04% pertahun, PT. PLN (Persero) Rayon Pagar Alam sebagai penyedia ketersediaan pasokan di 6 kecamatan Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam masih mampu menyediakan pasokan listrik karena masih banyak energi listrik yang belum tersalurkan di wilayah PT. PLN (Persero) WS2JB.